

### Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) melemah pada hari Senin. Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,16%, sedangkan S&P 500 merosot 0,2%. Nasdaq Composite mengalami kerugian terkecil, melemah 0,07%. Induk TikTok, ByteDance, memangkas ratusan pekerjaan di divisi gamenya, Nuverse. Hal ini akan menandai kemunduran yang signifikan dari segmen yang ByteDance investasikan miliaran dolar untuk menantang pemimpin pasar Tencent. Nuverse tidak akan dimatikan sepenuhnya namun akan diperkecil secara signifikan. Dari komoditas minyak, harga minyak turun sedikit setelah Qatar mengatakan gencatan senjata antara Israel dan Hamas telah diperpanjang dua hari lagi. Kontrak berjangka Brent untuk bulan Januari turun 50 sen, atau 0,62%, diperdagangkan pada \$80,08 per barel, sementara minyak mentah berjangka West Texas Intermediate membalikkan penurunan sebelumnya dan membukukan kenaikan 0,4% dan diperdagangkan pada \$75,16 per barel.

### Domestik

IHSG terus bergerak di zona hijau pada perdagangan kemarin. Indeks ditutup naik 0,05% ke 7.013,40 pada penutupan perdagangan Senin. Pada titik tertingginya, indeks sempat naik ke 7.061,82 pada perdagangan kemarin. Tercatat, nilai transaksi kemarin sebesar Rp10,19 triliun dengan volume transaksi sebanyak 19,28 miliar saham. Terdapat 271 saham naik, 248 saham turun, dan 247 saham stagnan. Sementara itu investor asing tercatat melakukan pembelian bersih atau net foreign buy sebesar Rp831,18 miliar di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp688,43 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp142,75 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Adapun saham yang menjadi incaran investor adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) - Rp136,7 miliar, PT Astra International Tbk. (ASII) - Rp106,7 miliar, dan PT MD Pictures Tbk. (FILM) - Rp88,3 miliar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mayoritas mata uang Asia menguat terhadap USD, dengan IDR dan THB memimpin penguatan pada perdagangan kemarin. USD/IDR dibuka di level 15.545, menjelang sore hari IDR menguat hingga level dibawah 15.500 didorong oleh aliran dana asing yang bertahan hingga penutupan. Pagi ini USD/IDR dibuka di level 15.450-15.485 dengan perkiraan perdagangan 15.450-15.530. Yield obligasi pemerintah Indonesia naik tipis 5-9bps jelang pelaksanaan lelang Selasa, dimana volume perdagangan terlihat masih cukup rendah selama perdagangan kemarin. Terlihat beberapa investor institusi melakukan *rebalancing* portfolio ke tenor obligasi yang lebih panjang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence NOV	97.2	98.1	97.8
DE	GfK Consumer Confidence DEC		-28.1	-26
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY SEP		2.2%	2.5%
US	CB Consumer Confidence NOV		102.6	102.1
US	Fed Waller, Gooldsbee, Bowman Speech			
US	ECB President Lagarde Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	24-Nov	27-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.74	1.13
INA 10 YR (USD)	5.62	5.62	0.09
UST 10 YR	4.47	4.39	(1.79)

INDEXES	24-Nov	27-Nov	%
IHSG	7009.63	7013.41	0.05
LQ45	924.87	924.13	(0.08)
S&P 500	4559.34	4550.43	(0.20)
DOW JONES	35390.15	35333.4	(0.16)
NASDAQ	14250.85	14241.0	(0.07)
FTSE 100	7488.20	7460.70	(0.37)
HANG SENG	17559.42	17525.0	(0.20)
SHANGHAI	3040.97	3031.70	(0.30)
NIKKEI 225	33625.53	33447.6	(0.53)

FOREX	27-Nov	28-Nov	%
USD/IDR	15550	15485	(0.42)
EUR/IDR	17029	16968	(0.35)
GBP/IDR	19610	19570	(0.20)
AUD/IDR	10247	10248	0.01
NZD/IDR	9468	9457	(0.12)
SGD/IDR	11617	11593	(0.20)
CNY/IDR	2176	2166	(0.50)
JPY/IDR	104.30	104.47	0.17
EUR/USD	1.0951	1.0958	0.06
GBP/USD	1.2611	1.2638	0.21
AUD/USD	0.6590	0.6618	0.42
NZD/USD	0.6089	0.6107	0.30